

**PENGARUH KUALITAS RUANG TERBUKA PUBLIK  
TERHADAP EKSPEKTASI PENGGUNA DI TAMAN ALUN-  
ALUN KAPUAS KOTA PONTIANAK**

**TESIS**

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan  
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota

OLEH :  
**ADLY AWTAYUDA**  
**21040113410021**



**FAKULTAS TEKNIK  
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2015**

**PENGARUH KUALITAS RUANG TERBUKA PUBLIK  
TERHADAP EKSPEKTASI PENGGUNA DI TAMAN ALUN-  
ALUN KAPUAS KOTA PONTIANAK**

Tesis diajukan kepada  
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah Dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh :

**ADLY AWTAYUDA  
21040113410021**

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis  
Tanggal 23 Desember 2015

Dinyatakan Lulus  
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

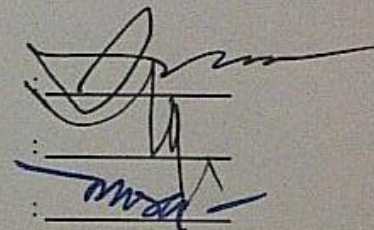
Semarang, Desember 2015

Tim Penguji :

Prof. Dr. Ir. Bambang Setioko, M.Eng – Pembimbing

Prof. Dr. Ir. Sugiono Soetomo, CES, DEA – Penguji

Dr. Mussadun, S.T., M.Si – Penguji

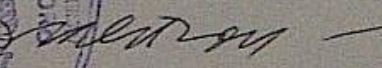


Mengetahui

Ketua Program Studi

Magister Pembangunan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



  
Dr. Ir. Joesron Alie Syahbana, M.Sc

## ABSTRAK

Kawasan ruang terbuka merupakan tempat interaksi sosial bagi masyarakat, salah satunya adalah Taman Alun-Alun Kapuas yang terletak di Pontianak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kualitas ruang terbuka publik di Kota Pontianak terhadap ekspektasi penggunaannya. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan cara observasi, wawancara dan kuisioner. Responden yang dipilih merupakan pengguna yang berada di lokasi dengan teknik *random sampling*. Analisis deskripsi kualitatif digunakan untuk menilai kualitas berdasarkan fakta di lokasi. Ekspektasi pengguna dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dan analisis statistik deskriptif, dengan 5 (lima) variabel: variabel kenyamanan (klimatologi dan sarana); variabel relaksasi (jalur pemisah, aksesoris, keamanan); variabel keterlibatan pasif (pengamatan, pemandangan dan unsur alam); variabel keterlibatan aktif (kebebasan bergerak, ruang komunikasi, *event*, tempat bermain); dan variabel *discovery* (ciri khas), serta 14 (empat belas) indikator terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penamaan Taman Alun-alun Kapuas tidak ada hubungannya dengan konsep Alun-Alun di Jawa; tingginya suhu di Kota Pontianak menyebabkan banyak pengguna mengunjungi taman pada sore hari, sehingga aktivitas yang dilakukan cenderung kegiatan pasif; terdapat enam Indikator yang telah memenuhi ekspektasi pengguna, yaitu : jalur pemisah, pemandangan, pengamatan, kebebasan bergerak, ruang komunikasi dan ciri khas kawasan. Sedangkan delapan indikator lainnya masih dibawah ekspektasi pengguna, yaitu : sarana, klimatologi, aksesoris, keamanan, keterlibatan unsur alam, *event*, Tempat bermaian anak dan tempat bermain dewasa. PKL di Taman Alun-Alun Kapuas memiliki dampak negatif dan positif bagi pengguna. Rekomendasi yang dihasilkan, yaitu : peningkatan keamanan dapat diprioritaskan karena tingginya pengguna pada malam hari, perlunya penelitian lanjutan yang mengkaji secara khusus potensi dari tepian sungai Kapuas.

**Kata Kunci** : Pengaruh, Taman Alun-Alun Kapuas, dan Ekspektasi Pengguna